

BAB III

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan yang telah kami singung di bab pertama, pada bab III ini akan mendeskripsikan tentang metode penelitian yang ruang lingkupnya meliputi; pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data. Sub bab yang telah kami sebutkan di atas akan kami jelaskan secara terperinci di paragraf berikut ini.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Karena Pendekatan Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sistematika penelitian kualitatif dimulai dari pengangkatan masalah yang akan diteliti yang biasanya bersifat unik, khas, memiliki daya tarik tertentu, spesifik dan kadang sangat bersifat individual. Dilanjutkan memunculkan pertanyaan penelitian berdasarkan pada masalah yang telah ditemukan untuk nantinya dicarikan data-data yang relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Kemudian data-data yang ditemukan harus diolah dan dianalisis sedemikian rupa sehingga benar-benar menjadi acuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul untuk nantinya ditarik kesimpulan penelitian.

Karakteristik dari penelitian ini lebih mengarahkan instrument-instrumen naturalistik atau langsung dari sumber asli. Penelitian kualitatif juga identik dengan paparan yang deskriptif, artinya data-data yang ditampilkan lebih bersifat penggambaran atas apa yang dihasilkan bukan sajian data-data statistik. Ciri lainnya adalah adanya penekanan proses penelitian dimana keberlangsungan penelitian pada sumber data atau objek penelitian baik berupa responden atau informan data yang diteliti. Ditambah lagi penelitian

kualitatif lebih menonjol pada paparan-paparan pembahasan dan lebih mengarahkan pada penulisan yang sifatnya induktif.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis, yakni penguraian secara teratur seluruh konsep yang ada implementasinya dengan pembahasan. Kemudian data yang telah terkumpul disusun sebagaimana mestinya, lalu diadakan analisis.³

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Yaitu data yang bersifat umum serta bersifat pokok yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen.⁵ Dalam hal ini yang bersangkutan dengan kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, dan siswa serta guru yang mengajar mata pelajaran muatan lokal fiqih riayatal himmat di MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati.

¹ Saryono, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta, 2010, Hal. 1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal.15

³ Anton Baker, *Metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indah, 1996, hal. 10.

⁴ Sugoyono, *Op. Cit.*, hal. 308

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 152.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dari dokumen.⁶ Sumber data sekunder adalah sumber data kedua. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak yang ada kaitannya dengan guru mata pelajaran muatan lokal fiqih riayatal himmat yang ada di MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati yang nantinya dapat membantu perolehan data primer. Data sekunder ini dapat berupa foto dokumentasi, hasil pengamatan kegiatan pembelajaran muatan lokal keterampilan ibadah serta data yang berupa file, CD, RPP, serta jadwal pelajaran, dan buku yang menunjang kegiatan belajar mengajar muatan lokal fiqih riayatal himmat di MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitiannya di MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati pada kelas VII dan VIII. Lokasi ini peneliti pilih dikarenakan sekolah ini berbeda dengan sekolah pada umumnya, yakni di sekolah tersebut dalam pembelajaran muatan lokal Fiqih lebih menggunakan rujukan kitab-kitab Tarajumah khususnya melalui Kitab Riayatal Himmah Karya K.H Ahmad Rifai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.⁷

Teknik yang di gunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah: observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

⁶ *Ibid.*, hal. 309.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal.308.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁸

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, tak dibakukan dan terbuka (*openended*). Wawancara tersebut merupakan wawancara secara berulang-ulang antara peneliti dan informan yang diarahkan pada pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara secara mendalam ini merupakan percakapan yang wajar, tidak merupakan tanya jawab yang formal. Perbedaannya dengan pengamatan berpartisipasi ialah wawancara secara mendalam dilakukan dalam situasi yang memang dirancang untuk tujuan wawancara, sedang dalam pengamatan dengan berpartisipasi situasinya merupakan kenyataan yang sesungguhnya.⁹

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁰ Observasi ini digunakan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan pelaksanaan pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam pada muatan lokal Fiqih melalui Kitab Riayatal Himmah.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur sekolah dan sebagian

⁸ *Ibid.*, hal. 317.

⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hal. 19.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 310.

¹¹ *Ibid.*, hal. 329.

umum data program kegiatan belajar mengajar, serta data berkaitan dengan MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati yakni berupa sejarah berdirinya sekolah serta profil dari MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.¹²
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru muatan lokal keterampilan ibadah di MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi:¹³

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan dengan beberapa sumber yaitu kepala sekolah, dan guru yang mengajar muatan lokal Fiqih Riayatal Himmah di MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk melakukan pengecekan ini. Peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan

¹² *Ibid.*, hal.370.

¹³ *Ibid.*, hal.373-374.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih akurat. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Peneliti melakukan pengecekan saat pagi dan kembali lagi pada siang harinya, untuk menguji keabsahan data.

F. Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.¹⁵ Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara kontinyu atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan jenuh, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan staf terkait di MTs Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati secara langsung dan berpedoman pada terpenuhnya data yang dibutuhkan sehingga dihasilkan data yang signifikan. Adapun nantinya analisis dalam aktifitasnya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing atau verification*.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*, hal.336.

¹⁵ *Ibid.*, hal.335.

¹⁶ *Ibid.*, hal.337.